

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Author

Adindah Novihartina Jafar¹, Lukman Chalid², Budiandriani³

Email

dindahjafar@gmail.com¹
lukman.chalid@umi.ac.id^{2*}
budiandrianimt@gmail.com³

Afiliasi

¹Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia
^{2,3*}Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan dari tahun 2014-2018. Data tersebut dari laporan tahunan yang diperoleh di website www.idx.co.id. Data dianalisis menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, ROA, ROE

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan tuntutan kepada perusahaan semakin besar, perusahaan dituntut untuk terus berkompetisi agar dapat mempertahankan usahanya. Dalam mempertahankan usahanya perusahaan juga harus terus meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan, salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Tetapi saat ini perusahaan tidak hanya harus memperhatikan bagaimana perusahaan mendapatkan laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, tetapi perusahaan juga perlu untuk memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ada di sekitar perusahaan beroperasi.

Lingkungan disekitar perusahaan secara tidak langsung dapat memberi dampak terhadap proses pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu memberi perhatian terhadap pihak eksternal menjadi salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholders. Stakeholder adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Nor Hadi, 2011:93).

Salah satu cara memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan disekitar perusahaan adalah dengan mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu: people, profit, dan planet. Ketiga komponen inilah yang saat ini kerap dijadikan dasar perencanaan,

pengungkapan dan evaluasi (pelaporan) program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang kemudian dikenal sebagai triple bottom line (John Elkington (1997) dalam Nurwahidah, 2016).

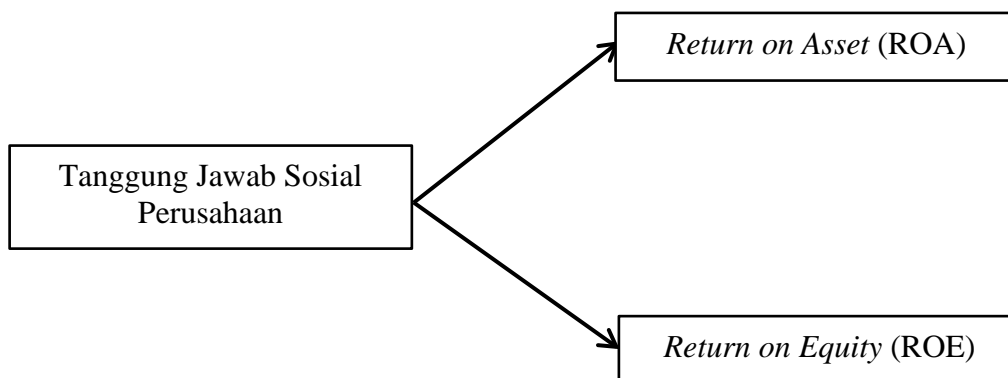
Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya dapat diterapkan dalam setiap perusahaan. Akan tetapi tantangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan berbeda dari tantangan yang dihadapi perusahaan lainnya. Salah satu perusahaan yang menarik untuk dicermati yaitu perusahaan pertambangan. Dalam industri pertambangan aspek lingkungan merupakan aspek yang paling sering menjadi korban dalam kegiatan industri pertambangan, hal tersebut bukan lagi merupakan suatu isu yang baru.

Tanggung jawab sosial juga dapat membuat perusahaan memiliki citra yang baik dimata masyarakat sekitar. Selain itu tanggung jawab sosial perusahaan dianggap sebagai bagian dari tata kelola yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan diharap dapat membuat kinerja dari perusahaan akan meningkat karena masyarakat akan lebih percaya pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tata kelola yang baik, hal tersebut dapat membuat masyarakat loyal terhadap perusahaan, dan apabila citra perusahaan baik maka para investor tidak akan ragu untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki di dalam perusahaan dan dapat membuat kinerja keuangan dari perusahaan meningkat.

Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan berbagai cara, seperti dengan mengukur Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Return on Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri (Kasmir, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan Suciwati, Desak, dan Cening (2016) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA maupun ROE. Namun menurut penelitian yang dilakukan Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Eriandani (2013) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS. Dengan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis 1 : Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hipotesis 2 : Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 49 perusahaan. Sedangkan sampelnya adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018, mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan di BEI selama periode 2014-2018, mencatumkan biaya laporan pertanggung jawaban sosial didalam laporan tahunannya, serta laporan keuangan dan laporan tanggung jawab sosial disajikan dalam satuan mata uang rupiah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari BEI yang diakses melalui www.idx.co.id. Prosedur pengumpulan data adalah dokumentasi.

Variabel independen penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan. Biaya tanggung jawab sosial perusahaan akan diukur dengan menggunakan biaya *community development*. Biaya *community development* merupakan suatu kegiatan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat. Menurut Harahap (2001) dalam Hananto (2015) variabel tanggung jawab sosial perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$BCD = \frac{\text{Biaya Community Development}}{\text{Total Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Variabel dependen penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Berikut ini rumus untuk menghitung Return on Asset dan Return on Equity: (Sartono, 2012: 113)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan dua persamaan regresi yang variabel dependennya berbeda, tetapi sebelum dilakukan analisis regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, teknik analisis juga meliputi koefisien determinasi. Berikut persamaan analisis regresi yang digunakan:

$$Y1 = a + bX + e \quad Y2 = a + bX + e$$

Dimana :

Y1	: Return on Assets (ROA)
Y2	: Return on Equity (ROE)
a	: Konstanta regresi
b	: Koefisien regresi
X	: Tanggung jawab sosial perusahaan
e	: error

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji asumsi klasik terhadap kedua persamaan regresi penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan bebas dari masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Analisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ROA

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.881	1.170		2.462	.020
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	.022	.031	.130	.696	.492

Sumber: Hasil Olah Data, (2020)

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai $Y = 2,881 + 0.022X + e$

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	-.018	5,68860

Sumber: Hasil Olah Data, (2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,492 > 0,05, sedangkan tabel 2 menunjukkan besarnya pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ROA dengan R square 0,017 yang berarti 1,7% ROA perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti H₁ yang menyatakan pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Lintang Kurniawati (2012) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang dicerminkan dengan ROA. Akan tetapi, penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan Wijayanti, Sutaryo, dan Muhammad (2011) yang mendapatkan hasil bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA perusahaan. Waddock *et al* (1997) dalam Uadiale *et al* (2011) berasumsi bahwa perusahaan dengan perilaku yang bertanggung jawab mungkin memiliki kelemahan kompetitif, karena mereka memiliki biaya yang tidak perlu. Hal inilah yang menyebabkan laba perusahaan menurun dan akan diikuti dengan peningkatan ROA yang tidak signifikan.

Analisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ROE

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.890	2.200		2.223	.034
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	.057	.059	-.181	.976	.337

Sumber: Hasil Olah Data, (2020)

Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,890 + 0.057X + e$$

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.181 ^a	.033	-.002	10,69396

Sumber: Hasil Olah Data, (2020)

Tabel 3 menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi $0,337 > 0,05$, sedangkan tabel 4 menunjukkan besarnya pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ROE dengan R square 0,033 yang berarti 3,3% ROE perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti H_2 yang menyatakan pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE ditolak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Danu Candra Indrawan (2011) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dan penelitian yang dilakukan Lintang Kurniawati (2012) yaitu tanggung jawab sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dicerminkan dengan *Return on Equity* (ROE). Akan tetapi, penelitian ini mendukung hasil penelitian Yaparto Marissa, Dianne Frisko K dan Rizky Erianda (2013) yang mendapatkan hasil bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROE perusahaan. Pada penelitian Titisari *et al* (2010) menjelaskan bahwa hal ini disebabkan karena isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang relative baru di Indonesia. Selain itu, kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap tanggung jawab sosial perusahaan karena umumnya perusahaan melakukan tanggung jawab sosial hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa (1) Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu: (1) Bagi investor, Untuk para investor ataupun calon investor yang akan menanamkan modalnya di dalam sebuah perusahaan, sebaiknya mempertimbangkan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilakukan oleh perusahaan. (2) Bagi perusahaan, perusahaan harus melakukan identifikasi secara tepat atas target, sasaran, dan efektivitas dari setiap program tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, perusahaan juga disarankan melakukan evaluasi atas hasil dari setiap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan agar keberhasilan program tanggung jawab sosial perusahaan menjadi lebih terukur, dengan demikian manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat apakah akan melanjutkan program yang ada atau mengganti dengan program yang lain. (3) Bagi masyarakat, masyarakat semestinya menilai mana perusahaan yang baik dan mana yang tidak, salah satunya dengan cara melihat kepedulian yang diberikan oleh perusahaan terhadap lingkungan masyarakat disekitar perusahaan. (4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas

sampel yang di ambil, tidak hanya perusahaan pertambangan agar dapat melihat pengaruh dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ROA dan ROE dapat dilihat secara umum.

Referensi

- Danu Candra Indrawan. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Hananto, Hans., Usil Sis Sinatyo., Delima Elisabeth. 2015. Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*. Universitas Kristen Satya Wacana, hal 127.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi (Aprol). PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group: Jakarta
- Lintang Kurniawati. 2012. *Pengaruh Praktek Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurwahidah. 2016. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin
- Suciwati Desak Putu., Desak Putu Arie Pradnyan., dan Cening Ardina. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), hal.109-113.
- Titisari, Kartika Hendra., Eko Suwardi, Doddy Setiawan. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Uadiale, Olayinka Marte dan Temitope Olamide Fagbemi. 2011. *Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Developing Economies: The Nigerian Experience*. New Orleans, Louisiana USA 2011 : The 2011 New Orleans Internasional Academic Confence
- Waddock, Sandra A. and Graves, Samuel B.. 1997. *The Corporate Social Performance/Financial Performance Link*. *Strategic Management Journal* (1986/1998); Apr 1997; 18, 4; ABI/INFORM Global pg. 303
- Wijayanti Feb Tri., Sutaryo., dan Muhammad Agung Prabowo. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.
- Yaparto Marissa., Dianne Frisko K., dan Rizky Eriandani. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), hal.7-17.